

**STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA : STUDI KASUS DI MAN 2
KOTA BANDUNG**

Muhtarom Nur Rasyid¹, Ridha Risfiandina², Hanifah El Faizah³, Aliya Mutiara
Artadewi⁴, Ibrahim Al Hakim⁵
muchtarrasyid19@upi.edu¹, ridhaarsf@gmail.com², hanifahelfaizah@upi.edu³,
aliyamutiara85@gmail.com⁴, ibrahimalhakim@upi.edu⁵
Universitas Pendidikan Indonesia

Article Info

Article history:

Published Desember 31, 2024

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Matematika, Studi Kasus, Wawancara.

Keywords: Teaching Strategies, Learning Motivation, Mathematics, Case Study, Interviews.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MAN 2 Kota Bandung. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali pengalaman dua guru matematika yang menerapkan strategi pembelajaran inovatif. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang menggali pengalaman guru dalam mengelola motivasi siswa. Proses analisis dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema terkait strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diterapkan dalam pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mengenai penerapan strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya memperbaiki kualitas pengajaran matematika dan meningkatkan partisipasi serta pencapaian siswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies implemented by teachers to enhance students' learning motivation in mathematics at MAN 2 Kota Bandung. Using a qualitative approach with a case study method, this research explores the experiences of two mathematics teachers who apply innovative teaching strategies. Data was collected through semi-structured interviews to examine the teachers' experiences in managing students' motivation. Thematic analysis was applied to identify key themes related to strategies, challenges, and solutions in teaching. The findings are expected to provide insights into effective strategies for enhancing students' learning motivation in mathematics and offer recommendations for improving teaching practices. This study is expected to contribute to the education field by improving mathematics instruction and increasing student participation and achievement.

1. PENDAHULUAN

Menurut Nainggolan (2016), Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan masyarakat. Mereka memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada generasi muda. Pembelajaran merupakan suatu proses aktif yang melibatkan guru dan siswa. Guru bersifat sebagai fasilitator pembelajaran, mereka bertugas untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan ideal bagi siswa supaya dapat belajar dengan efektif. Sedangkan siswa bersifat sebagai penerima ilmu.

Selain itu, guru juga berperan sebagai motivator. Mereka mendorong siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka dan mendorong mereka untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif ketika pembelajaran. Guru berperan sebagai teladan yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bertindak. Melalui hal-hal tersebut, secara tidak langsung guru membantu siswa untuk mengembangkan sikap positif, dan memahami pentingnya perilaku baik dalam kehidupan sosial.

Dan Adapun peran guru dalam proses belajar mengajar adalah [1] Guru sebagai evaluator, guru sebagai evaluator berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. [2] Guru sebagai pengajar, kegiatan belajar Guru sebagai pengelola kelas, sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta mengorganisasikan lingkungan sekolah khususnya kelas. [3] Guru sebagai sumber belajar, guru memiliki tanggung jawab untuk mempunyai dan dapat menguasai terhadap pengetahuan yang di ampunya. [4] Guru sebagai fasilitator, guru hendaknya memberikan fasilitas yang memungkinkan kemudahan siswa dalam belajar. [5] Guru sebagai demonstrator, yang dimaksud dengan guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

Juniarti (2010), dalam penjelasannya salah satu cara guru meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menciptakan lingkungan kelas yang positif dan inklusif. Ketika mereka menciptakan suasana yang nyaman, siswa akan merasa didukung dan diterima, Guru juga harus membangun hubungan yang baik dan positif dengan siswa, mendengarkan dan memahami kebutuhan mereka, serta menghormati perbedaan antar-individu. Dalam lingkungan yang nyaman, siswa akan merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Di Samping semua itu, guru juga membantu siswa untuk merancang dan mengidentifikasi tujuan belajar yang jelas dan merumuskan tindakan untuk mencapainya. Mereka bekerja sama dengan siswa untuk menetapkan tujuan yang relevan dengan minat dan bakat mereka. Guru juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa jika mereka merasa ada kesulitan, dan mengajarkan strategi-strategi untuk menyelesaikan masalah.

Secara keseluruhan, guru memainkan peran penting sebagai motivator dan fasilitator terhadap perkembangan siswa dalam belajar. Dan sebagai motivator, guru dapat membantu mengembangkan motivasi-motivasi yang masih terkubur pada diri siswa yang mempengaruhi keberhasilan jangka panjang mereka.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MAN 2 Kota Bandung. Subjek penelitian terdiri dari dua guru matematika yang dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam menerapkan strategi inovatif. Data primer diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, sementara data sekunder

dikumpulkan dari literatur yang relevan.

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali pengalaman guru dalam mengelola motivasi belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi tema terkait strategi pembelajaran, tantangan, dan solusi yang diterapkan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan member checking. Penelitian ini juga mengikuti prinsip etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan memperoleh persetujuan sebelum wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang kami lakukan di MAN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran interaktif menjadi strategi utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru memanfaatkan media seperti Quizizz, Kahoot, dan Educaplay untuk membuat pembelajaran matematika lebih menarik. Teknologi ini digunakan sebagai sarana evaluasi harian maupun permainan berbasis materi, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan antusias. Di MAN 2 Kota Bandung, media ini secara khusus membantu mengatasi kejenuhan belajar yang sering dirasakan siswa pada mata pelajaran matematika. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fajar et al. (2024), yang menegaskan efektivitas teknologi interaktif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Selain teknologi, pendekatan personal juga menjadi bagian penting dari strategi pembelajaran di MAN 2 Kota Bandung. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan kemampuan rendah melalui latihan bertahap yang dirancang sesuai kebutuhan masing-masing siswa. Bimbingan tambahan di luar jam pelajaran juga rutin dilaksanakan, memberikan ruang bagi siswa untuk mendalami materi yang belum dipahami. Strategi ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dasar, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka. Hal ini mendukung temuan Pertiwi (2022), yang menyoroti pentingnya pendekatan individu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran aktif juga diterapkan secara konsisten untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru menggunakan metode diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah untuk melatih siswa berpikir kritis. Siswa kelas XII mendapatkan pendekatan khusus, di mana pembelajaran diarahkan pada penyelesaian soal secara cepat dan efisien sebagai persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Strategi ini relevan dengan karakteristik siswa MAN 2 Kota Bandung yang memiliki keragaman kemampuan dan latar belakang akademik, sebagaimana disarankan oleh Priatna (2012) dalam pendekatan bertahap pembelajaran matematika.

Hubungan positif antara guru dan siswa di MAN 2 Kota Bandung menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman. Guru membangun komunikasi yang terbuka dengan siswa, mengidentifikasi hambatan mereka dalam belajar, dan memberikan motivasi untuk menghadapi tantangan akademik. Pendekatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Temuan ini mendukung pandangan Pertiwi (2022), yang menekankan pentingnya hubungan emosional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi negatif terhadap matematika tetap menjadi tantangan besar. Banyak siswa masih menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, terutama karena kesenjangan pemahaman materi dasar akibat pandemi COVID-19. Di MAN 2 Kota Bandung, siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan kesulitan dalam memahami materi lanjutan yang bergantung pada penguasaan dasar-dasar matematika. Selain itu, beberapa siswa merasa tertekan karena memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat mereka, khususnya di jurusan MIPA, sehingga mempengaruhi motivasi

belajar mereka. Hal ini menggarisbawahi perlunya strategi yang lebih terarah untuk mengatasi persepsi negatif dan kesenjangan kemampuan dasar siswa.

4. KESIMPULAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika yang sering dianggap sulit oleh siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa berbagai strategi dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan ini, antara lain:

1. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan media interaktif seperti Quizizz, Kahoot, dan Educaplay terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan mengurangi kejenuhan siswa. Teknologi ini juga membantu guru dalam evaluasi pembelajaran secara dinamis.

2. Pendekatan Personal dan Bertahap

Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan kemampuan rendah melalui bimbingan individu, latihan bertahap, dan pendampingan di luar jam pelajaran. Strategi ini membantu membangun rasa percaya diri siswa serta memastikan penguasaan dasar matematika.

3. Pembelajaran Aktif dan Berbasis Masalah

Diskusi kelompok dan problem-based learning meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, strategi bertahap seperti penyelesaian soal secara cepat diterapkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi ujian.

4. Pembangunan Hubungan Positif dengan Siswa

Hubungan yang baik antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan komunikasi yang terbuka, guru dapat mengidentifikasi hambatan belajar siswa dan memberikan motivasi untuk menghadapi tantangan akademik.

Meskipun demikian, tantangan seperti persepsi negatif siswa terhadap matematika dan kesenjangan pemahaman dasar masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung siswa dalam memahami matematika dan meningkatkan motivasi mereka.

Penelitian ini menegaskan bahwa dengan mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, sehingga membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain strategi-strategi yang telah disebutkan, guru juga perlu terus menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek atau gamifikasi dapat menjadi variasi yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dukungan dari orang tua dan lingkungan sekolah juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat membantu memantau perkembangan siswa secara menyeluruh.

Dengan mengoptimalkan peran guru serta melibatkan berbagai pihak, tantangan dalam pembelajaran matematika dapat diatasi, sehingga siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga termotivasi untuk terus belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, A., Berlyana, D., Mufidatin, S., & Syafi'i, A. (2024). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Matematika Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11.

- <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>
- Juanti, A., Imamuddin, M., Murtiyastuti, E., & ... (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Di Smpn 9 Batam. *Koloni*, 3(2), 88–96. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/347%0Ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/347/302>
- Juniarti, A. (2010). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di man malang ii batu skripsi.
- Nainggolan, R. (2016). Pengaruh Pengalaman Mengajar Terhadap Kompetensi Guru. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 7–13.
- Pertiwi, A. (2022). UPAYA GURU MEMOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS II MI AL-IKHLAS MASAM BULAU KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Priatna, N. (2012). Strategi Pembelajaran Matematika.
- Rohayati. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD IT HARAPAN BUNDA 2 PURWOKERTO. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.